

---

## PENERAPAN METODE *HYPNOTEACHING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PGSD FKIP UNIVERSITAS SEBELAS APRIL

**Encep Iman Hadi Sunarya**  
**Program Studi PGSD**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)**  
**Universitas Sebelas April**  
[cepziman@gmail.com](mailto:cepziman@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received July 14, 2022

Revised July 16, 2022

Accepted July 21, 2022

---

#### Keywords:

metode belajar,  
*hypnoteaching*,  
motivasi belajar,  
pembelajaran IPA.

---

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode belajar *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar pembelajaran IPA mahasiswa program studi PGSD. Eksperimen dilakukan pada sampel yang terdiri dari 32 orang mahasiswa pada program studi PGSD Universitas Sebelas April (UNSAAP). Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian perlakuan metode belajar *hypnoteaching*, dengan melaksanakan *pre test* dan *post test* motivasi belajar mahasiswa. Analisa data penelitian menggunakan uji-t data berpasangan dengan bantuan program SPSS Versi 16.00. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar pembelajaran IPA pada mahasiswa program studi PGSD Universitas Sebelas April (UNSAAP) Sumedang.



Copyright © 2022 Universitas Sebelas April-Sumedang

---

### Corresponding Author:

**Encep Iman Hadi Sunarya,**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sebelas April,  
Jl. Angkrek Situ No. 19 Sumedang  
Email: [cepziman@gmail.com](mailto:cepziman@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan ke arah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Pendidikan bertanggungjawab atas terciptanya generasi bangsa yang paripurna, sebagaimana tercantum dalam garis-garis besar haluan negara yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta berdisiplin (Patoni, 2004).

Universitas merupakan tempat pendidikan tinggi pada perguruan tinggi setelah masa sekolah menengah atas telah diselesaikan. Selain itu Universitas berperan sebagai tempat kegiatan proses belajar mengajar antara pengajar dengan pembelajar yang salah

satu tujuannya adalah mengembangkan motivasi belajar baik yang berasal dari dalam diri maupun lingkungan, motivasi yang tinggi mendorong pembelajar untuk lebih berprestasi. Menurut Uno (2008) “motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya”. Motivasi sebagai salah satu faktor yang berasal dari diri pembelajar (intrinsik) mempunyai peran yang penting karena dapat mempengaruhi proses belajar dan keberhasilan dalam belajar.

Hasil observasi yang telah dilakukan pada mahasiswa program studi PGSD FKIP Universitas Sebelas April terlihat bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan tidak mengoptimalkan motivasi mahasiswa dalam belajar. Rata-rata mahasiswa di awal proses pembelajaran memiliki motivasi yang tinggi tetapi di akhir-akhir proses pembelajaran motivasi mahasiswa menjadi lemah. Oleh karena itu dibutuhkan hal-hal yang inovatif untuk mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Ada beberapa faktor penyebab lemahnya motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah metode mengajar yang monoton. Salah satu metode yang bisa diterapkan adalah metode *hypnoteaching*. Menurut Hajar (2011) secara harfiah, *hypnoteaching* berasal dari kata *hypnosis* dan *teaching*. *Hypnosis* dapat diartikan sebagai sebuah kondisi relaks, fokus, atau konsentrasi, yang menjadi ciri khas dari kondisi tersebut adalah sensor-sensor panca indra manusia menjadi jauh lebih aktif. *Hypnosis* dapat dijadikan alternatif pemecahan masalah yang tepat. Prinsip inilah yang selanjutnya dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar sehingga pencapaian hasil belajar bisa optimal.

Selanjutnya menurut pendapat Jaya (2010) *Hypnoteaching* merupakan perpaduan dari dua kata yaitu “*hypnosis*” yang berarti mensugesti dan “*teaching*” yang berarti mengajar. Sehingga dapat diartikan bahwa *hypnoteaching* adalah “menghipnosis/mensugesti” siswa agar menjadi pintar dan melejitkan semua anak menjadi bintang. *Hypnoteaching* adalah salah satu strategi mengajar yang meningkatkan motivasi dan kualitas belajar siswa. *Hypnoteaching* juga bisa diartikan sebagai perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar (*Conscious Mind*) dan pikiran bawah sadar (*Sub Conscious Mind*).

Dalam bidang pendidikan hipnosis lebih dikenal dengan *hypnoteaching*. *Hypnoteaching* merupakan metode yang dapat dilakukan dalam dunia pendidikan untuk mencapai keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode ini dalam penerapannya menggunakan teknik hipnosis sehingga pikiran siswa akan dikondisikan pada kondisi alfa. Pada kondisi alfa inilah siswa mudah dipengaruhi dan mudah mengingat informasi yang disampaikan oleh guru untuk jangka waktu yang lama. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar pada mahasiswa jurusan PGSD FKIP Universitas Sebelas April.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di program studi PGSD Universitas Sebelas April Sumedang Semester genap. Penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dari Februari – April tahun 2022. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji

penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (Quasi Experiment) *One-Group Pretest-Posttest Design*.

**Gambar 1.** Desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	$Y_1$	X	$Y_2$

Keterangan:

$Y_1$  = Pengukuran motivasi belajar sebelum perlakuan

$Y_2$  = Pengukuran motivasi belajar setelah perlakuan

X = Pemberian perlakuan

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

Untuk mengetahui pengaruh metode belajar *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar mahasiswa dilakukan uji-t data berpasangan. Hasil disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Hasil Uji t Data Berpasangan Motivasi Belajar Mahasiswa

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Test								
	-								
	Post_Tes	-15.812	14.829	2.621	-21.159	-10.466	-6.032	31	.000
	t								

Berdasarkan Tabel 1 di atas didapatkan nilai  $t$  hitung = 6,032, sementara harga  $t$ -tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,349. Jika dibandingkan, terlihat bahwa harga  $t$ -hitung lebih besar dari harga  $t$ -tabel pada taraf signifikansi 5%, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak. Begitu juga terlihat bahwa  $sign.$  sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti bahwa metode belajar *hypnoteaching* memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

#### 3.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa setelah diberi perlakuan metode belajar *hypnoteaching* dengan skor rata-rata (72,72) lebih tinggi daripada skor motivasi belajar mahasiswa sebelum diberi perlakuan metode belajar *hypnoteaching* yaitu (56,91). Hal ini diperkuat juga dengan analisis statistik dengan SPSS 16 yang menunjukkan bahwa diperoleh  $t_{hitung} = 0,727$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 0,349$ .

Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan motivasi belajar mahasiswa setelah diberi perlakuan metode belajar *hypnoteaching*.

Sebagaimana dikemukakan oleh Yustisia (2012) *Hypnoteaching* merupakan perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan bawah sadar. *Hypnoteaching* ini merupakan metode pembelajaran kreatif, unik, sekaligus imajinatif. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, para anak didik sudah dikondisikan untuk siap belajar. Dengan demikian, anak didik mengikuti pembelajaran dalam kondisi yang segar dan siap untuk menerima materi pelajaran. Untuk mempersiapkan hal-hal tersebut, tentu guru dituntut stabil baik secara psikologis, maupun secara psikis, akhirnya mempunyai kesiapan yang penuh dalam mengajar para anak didiknya.

Noer (2010) mengatakan dalam menerapkan metode *hypnoteaching* diharapkan guru bisa menjadi magnet bagi peserta didik, artinya jika guru menginginkan ketenangan di kelas dalam pembelajaran, maka guru sendiri harus bersikap tenang dulu, jika guru menginginkan peserta didiknya gemar membaca, maka guru harus gemar membaca, jika guru menginginkan peserta didiknya rajin belajar, maka guru harus rajin belajar. Jadi hukum tarik menarik adalah hal yang dimaksudkan dalam metode *hypnoteaching*, jika guru menginginkan menjadi apa yang diinginkan, maka guru harus bisa menjadi apa yang guru inginkan dari peserta didik .

Menurut penelitian Ja'faruddin, *et. all* (2020) bahwa pembelajaran menggunakan *hypnoteaching* memiliki sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar yang lebih tinggi pada siswa dibandingkan dengan kelompok konvensional. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, tertarik membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.

#### 4. SIMPULAN

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan metode belajar *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Artinya motivasi belajar mahasiswa terdapat peningkatan setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching*.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini merupakan hasil dari dukungan banyak pihak yang tidak kami sebutkan satu persatu, selanjutnya kami ucapkan terima kasih bagi semua yang terlibat dalam penerbitan artikel ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hajar, I. (2011). *Hypnoteaching; Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Mengajar dengan Hipnoterapi*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ja'faruddin, J., Upu, H., Wen-Haw, C., & Teng, D. C.-E. (2020). The Comparison between Two Hypnoteaching Models in Mathematics Teaching and Learning. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 15(3), 1.  
<https://doi.org/10.29333/iejme/8480>
- Jaya, N. T. (2010). *Hypnoteaching " Bukan Sekedar Mengajar. "* Bekasi: D- Brain.
- Noer, M. (2010). *Hypnoteaching for Success Learning*. Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka

Abadi.

Patoni, A. (2004). *Dinamika pendidikan Anak*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.

Yustisia, N. (2012). *Hypnoteaching: seni mengeksplorasi otak peserta didik*. Yogyakarta:  
Ar –Ruzz Media.